

PERSONAL MASTERY

KEULETAN DIRI

Sudiro

Pelatihan Tradisional

Institusi Pembelajaran

Isi Pengajaran

Proses Pembelajaran
(terus menerus)

Fokus di ruang belajar

Fokus di kehidupan

Milik Unit Pelatihan

Milik Setiap Sejawat

**Berpusat Pada Aktifitas
Pelatihan**

**Berpusat Pada Dampak
Perubahan**

Spesialis Pelatih

Fasilitator Pembelajar

PM: proses meningkatkan kemampuan untuk mencapai kemampuan diri

What I don't know that I don't know

What I know I don't know

What I know a little about

What I think I know

Personal Vision

What I don't know that I don't know

Awalnya Lukas Awiman Barayap benar-benar gelisah melihat para pengebom ikan beraksi di depan matanya. Hatinya tersayat melihat ikan-ikan mati mengambang di laut. Terumbu karang juga hancur. Ekosistem laut rusak. Pengebom mengeruk isi laut tanpa bisa dicegah. Itu artinya masa depan anak-anak kampung itu hilang karena sumber alam dirusak.

Lukas pun memilih cara-cara antikekerasan. Satu per satu, didatanginya para pengebom ikan itu. Walaupun tidak gampang, dia mencoba memberi pengertian. Dalam waktu bersamaan, bersama masyarakat, dia juga memberi laporan ke aparat. Saya sampai membawa bukti ikan-ikan mati. Tetapi, ketika ditanya pelakunya, kami juga tak kenal, jadi sulit, katanya.

What I know I don't know

Dia terus memutar otak. Sampai suatu waktu saya duduk di karang, berdoa kepada Tuhan agar diberikan petunjuk. Tibatiba saya merasa ada bisikan roh. Kepala saya terasa membesar, pikiran saya terbuka. Suara itu membisiki agar saya memberi makan ikan-ikan itu dengan rayap, kenang Lukas mengenai peristiwa suatu siang pada 16 Desember 1995.

Maka, tatkala pengebom ikan beraksi, Lukas justru memberi makan ikan-ikan dengan telaten. Dengan beberapa gumpal rayap yang diambil di dekat pohon kelapa, dia memanggil ikan-ikan. Bukan perkara mudah memanggil ikan-ikan yang hidup di laut lepas itu. Mulanya dia mengetuk-ngetukkan besi ke batu sebagai tanda. Tetapi, sejak tahun 1999, dia menggunakan peluit seperti di arena sepak bola.

What I know a little about

Upayanya yang konsisten menjaga ekosistem laut itu akhirnya menggerakkan masyarakat setempat untuk ikut menjaga bersama-sama.

Begitu juga aparat keamanan yang telah memberikan perhatian pada kawasan itu.

Kalau ada pengebom ikan, Lukas dan warga beramai-ramai melaporkan kepada aparat keamanan.

What I think I know

Usaha itu pun membuahkan hasil. Antara tahun 1995-1999, aksi pengebom ikan mulai berkurang. Sejak tahun 2000, nyaris tidak ada. Sekarang sudah tak ada lagi pengebom ikan. Kalau mereka lihat saya atau orang kampung, mereka tidak berani lagi, kata Lukas yang telah mewariskan keahliannya kepada anak sulungnya.

Kini keahlian Lukas bahkan menjadi atraksi wisata. Setiap pejabat yang datang dari Jakarta selalu diajak untuk menyaksikan aksi Lukas memanggil dan memberi makan ikan-ikan dari laut lepas itu.

LESSON LEARNT

REALITAS SAAT INI	TINDAKAN U/ VISI SAYA
Bom Ikan, ikan mati	Melawan utk. menang
Lapor ke aparat, bukti (-)	Berdoa & ada petunjuk
Pengeboman ikan	Memanggil + beri makan ikan
Masyarakat tergerak	Upaya konsisten
Pengeboman ikan me↓	Mewariskan keahlian memanggil ikan
Atraksi wisata	??

APAKAH
YANG DIBUTUHKAN
DIRI MANUSIA
UNTUK
BERKEMBANG?

KEKUATAN UNTUK
BERTAHAN?
AKTUALISASI DIRI?
PENGUATAN JIWA?

MEMERLUKAN
PENGUASAAN TTG:
• KEJELASAN YG
PENTING BG KITA
• MELIHAT
REALITA SAAT INI

VISI (SBG PANGGILAN) DAN
KEJELASAN REALITA SAAT INI
DSBT TEGANGAN KREATIF

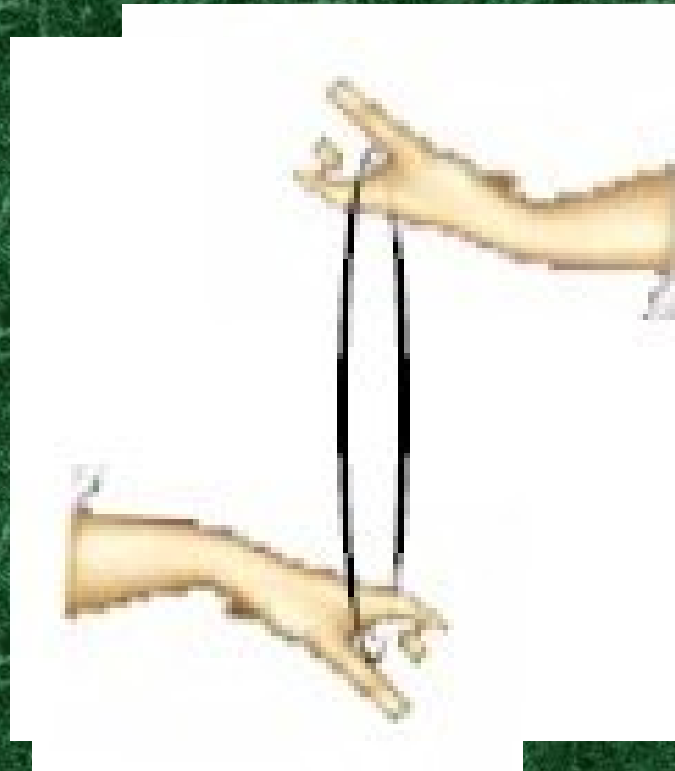
BELAJAR TETAP PADA KEADAAN
TEGANGAN KREATIF

KARAKTERNYA:

VISI SEBAGAI PANGGILAN
MELIHAT REALITA SBG SEKUTU
KOMITMEN TERUS PD REALITA
BELAJAR BERKELANJUTAN
ORIENTASI PROSES TDK HASIL
SADAR REALITA DIRINYA
PERKEMBANGAN EMOSIONAL
SANGAT PENTING

CREATIVE TENSION

REALITAS
SAAT INI



VISI SAYA

Problem, Realita, dan Dilema:

1. Problem - a difficulty that one can do something about.
2. Reality - a difficulty that one cannot do anything about and one has to live with.
3. Dilemma - a trade-off between two or more wants.

PROBLEM

Seorang dokter yang berhasil menciptakan sebuah peralatan medis untuk membantu pasiennya boleh dianggap punya prestasi lebih. Kiranya hanya mereka yang bekerja keras dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan sajalah yang mampu melakukannya.

Profesor Dr dr Sunarto Reksoprawiro SpBOnk FInaCS, spesialis bedah kepala leher ini bukan hanya ahli di bidang penyakit seputar kepala leher. Laki-laki kelahiran Bojonegoro, 31 Desember, 55 tahun silam ini juga merancang dan menciptakan alat yang berguna bagi pasien bedah di bagian kepala dan leher.

SNT Plate demikian nama alat tersebut adalah alat yang terbuat dari baja stainless yang dirancang dengan bentuk huruf X. Alat ini diciptakan khusus untuk penderita patah tulang rahang. Karya yang rencananya dipatenkan dalam waktu dekat ini merupakan plate yang biasa digunakan untuk memfiksasi tulang, khususnya bagian rahang yang patah akibat benturan dengan benda keras.

Plate ini bukanlah plate konvensional yang dijual selama ini. Alat yang namanya diambil dari singkatan kata Sunarto itu memiliki beberapa kelebihan. Dari segi bentuk, misalnya, plate konvensional atau dikenal dengan mini plate yang lazim dipasangkan untuk penderita patah tulang berbentuk lurus memanjang dengan lubang-lubang kecil di tengahnya sebagai tempat memasang sekrup agar stabil. Untuk menempelkan plate pada tulang yang retak, diperlukan minimal delapan sekrup dengan posisi empat di bagian atas dan empat di bagian bawah agar benar-benar kuat.

Penempelan plate pada tulang rahang yang retak juga harus disertai pemasangan kawat gigi (interdental wiring) di seluruh bagian rahang atas dan bawah agar saling mengait. Akibatnya, penderita selain menanggung rasa sakit pascapengeboran dan pemasangan plate, juga kesulitan membuka mulut karena terhalang kawat gigi. Selama pemasangan lebih kurang 6 sampai 12 bulan, penderita kesulitan mengunyah makanan. Bahkan jika terjadi infeksi, penderita patah tulang rahang hanya bisa minum. Bukan hanya itu, jika tidak rajin menjaga kebersihan mulut, bukannya kesembuhan yang diperoleh, tetapi malah terjadi infeksi.

Itu berbeda dengan SNT Plate yang berukuran 2 cm x 1 cm dengan luas penampang 0,7 milimeter yang dilengkapi dengan empat sekrup untuk menempelkan plate pada tulang. Kendati penempelan pada tulang hanya diperkuat empat sekrup, SNT Plate lebih stabil terhadap rotasi yang mengakibatkan perubahan sumbu. Daya tahan terhadap tekanan juga kuat. Itu disebabkan bentuknya yang X tidak seperti bentuk plate konvensional yang menyerupai tanda sama dengan (=) saat dipasang.

Karena ketahanannya terhadap rotasi dan tekanan inilah operasi penempelan SNT Plate selesai dalam waktu satu jam.

Pemasangan kawat gigi juga tidak diperlukan untuk menjaga keseimbangan tulang rahang.

REALITY

HOEGENG lahir di Pekalongan, 14 Oktober 1921. Nama pemberian ayahnya adalah Iman Santoso, waktu kecil ia sering dipanggil bugel (gemuk), lama-kelamaan menjadi bugeng, akhirnya berubah jadi hugeng. Setelah dewasa bahkan sampai tua, ia tetap kurus.

Ayahnya, Sukario Hatmodjo, pernah menjadi kepala kejaksaan di Pekalongan; bertiga dengan Ating Natadikusumah, kepala polisi, dan Soeprapto, ketua pengadilan. Mereka menjadi trio penegak hukum yang jujur, profesional, dan memberi andil bagi penumbuhan sikap menghormati hukum bagi Hoegeng kecil, bahkan karena kagum pada Ating-yang gagah, suka menolong orang, dan banyak teman-Hoegeng ingin menjadi polisi.

Setelah lulus PTIK tahun 1952, ia ditempatkan di Jawa Timur. Tugas kedua sebagai kepala reskrim di Sumut yang menjadi batu ujian bagi seorang polisi karena daerah ini terkenal dengan penyelundupan. Hoegeng disambut secara unik. Rumah pribadi dan mobil telah disediakan beberapa cukong judi. Ia menolak memilih tinggal di hotel sebelum mendapat rumah dinas. Masih ngotot, rumah dinas itu lalu dipenuhi dengan perabot oleh tukang suap. Kesal, ia mengultimatum agar barang-barang itu diambil kembali oleh pemberi. Karena tidak dipenuhi, perabot itu dikeluarkan secara paksa oleh Hoegeng dari rumahnya dan ditaruh di pinggir jalan.

Maka, gemparlah Kota Medan karena ada seorang kepala polisi tidak mempan disogok. Di Medan, Hoegeng mengembangkan forum antikorupsi yang terdiri atas aparat hukum bersama tokoh sipil dan militer, yang mengadakan rapat sepekan sekali.

Seusai bertugas di Medan, Hoegeng kembali ke Jakarta. Untuk sementara ia dan istri menginap di garasi rumah mertuanya di Menteng. Ia lalu ditugaskan sebagai Kepala Jawatan Imigrasi. Selepas dari sini atas usul Sultan Hamengku Buwono IX, Hoegeng diangkat menjadi Menteri Luran Negara dalam kabinet "seratus menteri" Juni 1965. Tahun 1966 ia kembali ke kepolisian sebagai deputy operasi dan tahun 1968 menjadi panglima angkatan kepolisian. Dalam jabatan ini, terjadi beberapa kasus yang menarik perhatian publik, seperti Sum Kuning, penyelundupan Robby Tjahyadi, dan tewasnya Rene Coenrad.

Keuletan menuntaskan kasus besar itu menyebabkan Hoegeng diberhentikan oleh Presiden Soeharto.

Sebelumnya Hoegeng merintis pemakaian helm bagi pengendara motor yang saat itu menjadi polemik. Kini terasa, instruksi itu memang bermanfaat.

Hoegeng ditawarkan jabatan duta besar di Eropa, tetapi ia menolak. Alumnus PTIK tahun 1952 ini lebih senang menjadi orang bebas, ia tampil dengan grup musik Hawaiian Senior di TVRI, satu-satunya saluran televisi masa itu. Namun, musik barat dengan kalungan bunga itu dianggap kurang sesuai dengan "kepribadian nasional" oleh Menteri Penerangan Ali Moertopo sehingga ia tidak boleh tampil lagi. Lalu, Hoegeng bergabung dengan rekan-rekannya yang kritis dalam Petisi 50. Ia tetap sederhana. Saat rapat kelompok ini di rumah Ali Sadikin, tidak jarang Hoegeng naik bajaj.

*Terhadap pemimpin yang
kini saling berebut
kekuasaan, tepat ujaran
Hoegeng, "It's nice to be
important, but it's more
important to be nice".*

TIGA TINGKAT DALAM “MELIHAT”

1. persepsi: melihat apa yang terjadi sekarang dengan mata “*realitas*”
2. probabilitas: melihat yang akan terjadi dengan mata pemahaman
3. posibilitas: melihat dengan mata visi (wawasan)

TOKOH	PERSEPSI	PROBABILITAS	POSIBILITAS
HOEGENG	KORUPSI PENYAKIT	KEHAN- CURAN BANGSA	'TO BE NICE'
DR. SUNARTO	KELEMAHA N ALAT	DERITA PASIEN	PENYEM- PURNAAN
LUKAS BARAYAP	BOM IKAN DAHSYAT	KEHAN- CURAN SDA	HENTIKAN BOM IKAN

PERSONAL MASTERY (KEULETAN)

- Diatas kompetensi dan ketrampilan
- Kesenjangan antara apa yang diinginkan dan realitas kini menumbuhkan tegangan kreatif.
- Visi pribadi memicu hasrat
- PM bukan sesuatu yang anda punyai, tapi suatu proses—disiplin seumur hidup
- Orang dengan PM punya komitmen, inisiatif, kreatifitas.

PRASYARAT PERSONAL MASTERY

- Pertama, terus menerus mengklarifikasi apa yang penting untuk hidup anda
- Kedua, melihat realitas kini secara lebih nyata

**APA MASALAH DENGAN PM
KITA?**

PADA LANGKAH KITA!

1.TUJUAN YANG SANGAT SPESIFIK

SAYA INGIN BAHAGIA

SAYA INGIN UANG YANG LEBIH BANYAK

SAYA INGIN PEKERJAAN YANG LEBIH BAIK

SAYA INGIN TERBEBAS DARI RASA KHAWATIR

PADA UMUR DELAPAN TAHUN TIGER WOODS TELAH
MENENTUKAN TUJUANNYA: MEMECAHKAN SEMUA
REKOR GOLF DUNIA. DIA MERAIH IMPIANNYA 13 TAHUN
KEMUDIAN

PADA UMUR 12 TAHUN STEVEN SPIELBERG
INGIN BERCERITA KEPADA DUNIA MELALUI FILM.
DARI FILM RUMAH 6 TAHUN KEMUDIAN PADA USIA
18 TAHUN DIA TELAH MEMPRODUKSI FILM DI UNIVERSAL
STUDIO DAN MEMPRODUKSI FILM-FILM TERBAIK DUNIA

SOEKARNO SEJAK MAHASISWA JUNIOR MENGINGINKAN
INDONESIA MERDEKA DAN MEMPROKLAMIRKAN
KEMERDEKAAN INDONESIA PADA USIA YANG MASIH
MUDA

2.KEMBANGKAN STRATEGI

SEGALA SESUATU MUNGKIN TERJADI.
INI HANYA MASALAH STRATEGI YANG
DIGUNAKAN

TUJUAN



STRATEGI

Seorang ibu rumahtangga di Inggris menciptakan produk-produk perawatan kulit dan rambut di dapurnya dengan menggunakan buah dan sayuran. Bermula dengan cara seperti itu dia menjadi pengusaha dengan bisnis bernilai miliaran dollar diakui secara international dan global. Ia menggunakan strategi yang tepat termasuk penggunaan produk yang tepat. Dialah Anita Roddick pendiri rantai bisnis kosmetik bernilai miliaran dollar, Body Shops

Strategi unik, hasilkan produk dan jasa unik

3. LAKUKAN TINDAKAN KONSISTEN

TUJUAN



STRATEGI



TINDAKAN

“Saya tahu saya lebih baik dari mereka, tetapi mengapa mereka lebih sukses?” Mungkin anda lebih cerdas, tetapi mereka bertindak jauh lebih banyak daripada anda sehingga lumrah mereka memperoleh hasil lebih banyak.

Tindakan mereka merupakan sebuah **proses pembelajaran.**

MENGAPA BANYAK ORANG PANDAI GAGAL BERTINDAK SECARA KONSISTEN UNTUK MENCAPAI TUJUAN MEREKA?

➔ **KONDISI EMOSI**

Takut, apatis, gelisah, ketidak pastian → melumpuhkan kita

Antusiasme, motivasi, kepercayaan diri → semangat

Kemampuan untuk mengelola dan mengarahkan kondisi emosi untuk Mencapai kinerja puncak disebut **PENGUASAAN PRIBADI**

4. UBAH KEGAGALAN MENJADI UMPAN BALIK



TIGA POLA MENYIKAPI KEGAGALAN

1. Berkilah, menyalahkan orang lain, dan menyerah



2. Terus mengulangi tindakan yang sama



....sesungguhnya ia baru berpengalaman ‘satu tahun’, tetapi sudah menghabiskan waktunya selama delapan tahun!”

3. Jadikan Umpan Balik, Ubah Strategi, dan Lakukan Tindakan Sampai Anda Sukses



Thomas Edison memerlukan hampir 10.000 kali percobaan sebelum menemukan bola lampu. Apa katanya? Dia harus lebih dahulu menemukan 9.999 strategi untuk tidak menemukan bola lampu. Dia kemudian menggunakannya sebagai umpan balik untuk mengubah strateginya sampai ia menemukan apa yang ia inginkan.

Empat langkah utama:

- **Rumuskan tujuan spesifik**
- **Kembangkan strategi**
- **Lakukan tindakan**
- **Jadikan kegagalan sebagai umpan balik, dan ubah strategi anda sampai sukses**

5. SISTEM KEYAKINAN YANG MEMBERDAYAKAN

KEYAKINAN KITA MENENTUKAN APA YANG KITA INGINKAN DAN APA YANG KITA LAKUKAN BILA KITA TIDAK MENDAPATKANNYA.

KEYAKINAN YANG MEMBATASI:

'Itu tidak mungkin' 'Saya tidak mampu' dst. → anda akan menyerah

KEYAKINAN YANG MEMBERDAYAKAN:

KEYAKINAN KUAT YANG KITA MILIKI TENTANG KEBENARAN MORAL KITA

KEYAKINAN ~ SISTEM OPERASI PADA OTAK KITA.

6. NILAI-NILAI: KEKUATAN YG MENDORONG KITA

- Apa yang kita pegang teguh dalam hidup ini
- Merupakan kondisi emosi sebagai tombol penggerak perilaku kita
- Segala sesuatu yang kita anggap penting dalam hidup ini

Setiap orang menganut nilai-nilai tertentu dengan tingkat prioritas berbeda → menentukan pilihan dan tindakan kita

KEYAKINAN

NILAI-NILAI



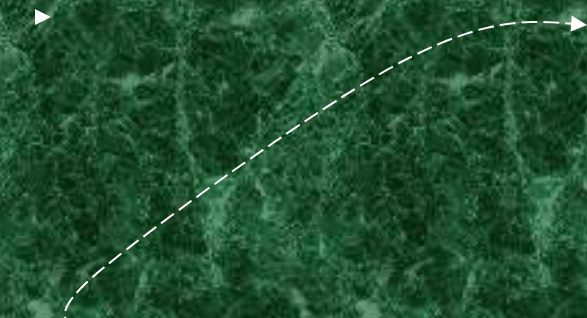
TUJUAN



STRATEGI

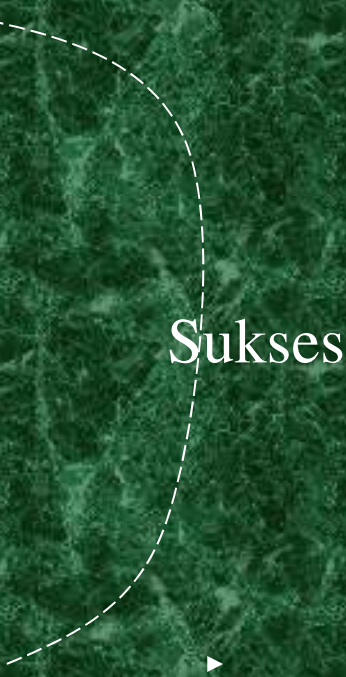


TINDAKAN



Umpan Balik

Gagal



Sukses

APA MASALAH DENGAN PM
KITA?

PADA MEMAHAMI
IDENTITAS SISTEM!

MEMAHAMI IDENTITAS SISTEM:

- Bagaimana kita memahami Living systems dan unity?
- Bagaimana kita memahami pola-pola interaksi antar komponen sistem?

IDENTITAS SISTEM

- Living systems mempertahankan keberadaannya dengan selalu mengkonservasi keutuhan (unity)
- Unity adalah emergent dari interaksi semua komponen yang dilakukan secara rekursif
- Pola-pola interaksi antar komponen memiliki mekanisme perbaikan dan proteksi diri bila terjadi kerusakan dan ancaman pada komponen dan hub. antar komponen (autopoiesis)
- Living systems mengalami kematian bila unity mengalami disintegrasi

SISTEM SOSIAL

- Berbeda dengan living systems yang lain, sistem sosial: multiminded, multidimensional, dan pola-pola interaksi tidak bersifat one-time proposition
- Pola interaksi dilakukan berdasarkan pilihan bebas komponen (tidak given)
- Unity belum menjadi identitas. Unity masih selalu dalam perjuangan
- Sistem sosial selalu dalam proses *menjadi*, dan proses membangun identitas unity
- Oleh karenanya sistem sosial adalah *learning system*; selalu dalam proses membangun unity



APA YANG DILAKUKAN UNTUK MENINGKATKAN PM?

- Sadar bahwa kita punya cara untuk memenuhi keinginan kita
- Komitmen untuk mencari kebenaran
- Gunakan semua daya untuk belajar:
 - a. Subconscious
 - b. Logic and intuition
- Pupuklah cara memandang dunia dengan berpikir sistem

PERSONAL MASTERY ADALAH PEMBELAJARAN INDIVIDU

1. Belajar bagaimana membangun dan mempertahankan tegangan kreatif
2. Mengembangkan kemampuan individu dalam menghasilkan yang diidamkan

BERUBAH, KITA PERLU COMMITMENT TERHADAP KEBENARAN

- The truth : isi pembelajaran primer
- Terus menerus memperluas pemahaman kita tentang struktur dibalik kejadian dan pola
- Struktur yang menyebabkan kita terbelenggu dalam alam pikiran kita sendiri
- Pahamiilah konflik struktur—
menemukenali pola dibalik struktur dan pola

GUNAKAN KEKUATAN BAWAH SADAR

- People with high levels of PM can accomplish extraordinarily complex tasks with grace and ease
- The subconscious is intimately involved in PM: through it, *all of us* deal with complexity
- The aspect of our mind that is exceedingly capable of dealing with complexity is called the subconscious
- Develop a higher level of rapport between their normal awareness and their subconscious

NILAI POKOK PM

- Integrasikan alasan dan intuisi (reason and intuition)
- Lihatlah connectedness dengan dunia luar anda
- Jadikanlah sebagai bagian dari keseluruhan

Fostering PM in an Organization

- Leaders must foster a climate in which the principles of PM are practiced in daily life
- Establishing visions, being committed to the truth, challenging the status quo
- Reinforcing the idea that PM is a continual, ongoing process
- Leaders should be a model

ORGANISASI PERLU DAN WAJIB MEMFASILITASI

ORGANISASI TRADISIONAL KITA TIDAK DIRANCANG UNTUK MENYEDIAKAN KEBUTUHAN MANUSIA YANG LEBIH TINGGI: AKTUALISASI DIRI

TUGAS PARA MANAJER ADALAH MENYEDIAKAN KONDISI² YANG MEMUNGKINKAN INDIVIDU² MEMPEROLEH KEHIDUPAN YG SEMAKIN KAYA

BUKAN BERPEGANG PADA DOGMA KUNO PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, DAN PEMANTAUAN

YANG DIPERLUKAN ADALAH PENGUATAN JIWA YANG TAK TAMPAK DAN MENUNGGU UTK DIGUNAKAN MELALUI DISIPLIN PERTUMBUHAN DAN BELAJAR DIRI

DISIPLIN YANG DIPERLUKAN

VISI PRIBADI

MENGINTEGRASIKAN
PENALARAN & INTUISI

MENAHAN TEGANGAN
KREATIF

MELIHAT KETERKAITAN
KITA DAN DUNIA

KEKUATAN DARI
KETIDAK BERDAYAAN

PERASAAN
TERPERANGKAP DLM
STRUKTUR

KOMITMEN THD
KEBENARAN

KOMITMEN THD
KESELURUHAN

MENGGUNAKAN ALAM
BAWAH SADAR

MEMUPUK PENGUASAAN DIRI DALAM ORGANISASI

MENGAPAKAH KITA MEMERLUKAN KEULETAN DIRI ?

- KEULETAN DIRI MENINGKATKAN KOMITMEN
- KEULETAN DIRI BERAKIBAT KEBAHAGIAAN DIRI
- PEKERJAAN MENJADI MENYENANGKAN DAN DINIKMATI, BUKAN SEBAGAI PAKSAAN
- PEKERJAAN SBG PIJAKAN PEMBENTUKAN NILAI2 KEMANUSIAAN, SBG POTENSI, BUKAN ALAT MEMPEROLEH PENGHASILAN
- PRAKTEK KEBAIKAN KEHIDUPAN SALING MEMPERKAYA SATU SAMA LAINNYA
- PERKEMBANGAN DIRI MEMBERI NILAI 2 HUBUNGAN INDIVIDU DGN ORGANISASI DI LUAR UANG
- SALING TOLONG MENOLONG
- KEBAJIKAN KEHIDUPAN YANG LEBIH TINGGI DIKUTI KESUKSESAN EKONOMI

MENJADI KEUNGGULAN ORGANISASI

TERIMA KASIH